

---

**Program Pelatihan Origami Sebagai Pengenalan Budaya Jepang Pada Guru Dan  
Murid PAUD Assova Untuk Karya Pengabdian Masyarakat (Lanjutan)**

**Oleh:  
Kun M. Permatasari, Juariah, Irawati**



**FAKULTAS SASTRA JURUSAN SASTRA JEPANG**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2019**

---

## **ABSTRAK**

Dalam rangka karya pengabdian masyarakat pada semester ganjil 2018/2019 ini kami mengadakan program kegiatan pemberdayaan lanjutan dengan tema “ Program pengenalan dan pelatihan origami sebagai pengenalan budaya”. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka pengenalan budaya Jepang melalui seni melipat kertas Jepang, mengetahui cara pembuatannya dan mempraktekkannya, sehingga memberikan pengalaman bagi siswa PAUD Assova untuk karya pengabdian masyarakat sebagai perwujudan salah satu tri darma perguruan tinggi. Pengabdian ini merupakan kelanjutan dari pengabdian sebelumnya yang mempersiapkan materi atau modul origami pemula.

### **1) PENDAHULUAN**

Universitas sebagai lembaga pendidikan tertinggi selain berfungsi sebagai lembaga yang menghasilkan para sarjana yang memiliki etos keilmuan yang tinggi, juga berfungsi sebagai wadah untuk mencetak sumber daya masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan peran sosial lainnya. Sebagai lembaga pendidikan tertinggi, seluruh perangkat yang ada di dalamnya diharapkan mampu berperan dalam mewujudkan “Tri Darma Perguruan Tinggi” yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Dosen sebagai bagian dari lembaga perguruan tinggi sudah seharusnya mampu memadukan tiga unsur di atas sebagai bagian dari tanggung jawab dan peran pendidik di dalamnya. Unsur pengabdian masyarakat sebagai bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi merupakan bentuk aplikasi dosen dalam peranannya di dalam lingkungan dan masyarakat. Pengabdian masyarakat dapat dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan, diantaranya adalah memberikan sebagian ilmu yang dimiliki dalam bentuk pelatihan atau pengajaran kepada masyarakat ataupun sekolah sebagai lembaga pendidikan yang di ada dimasyarakat.

Secara tidak langsung bentuk Program pengenalan dan pelatihan origami Jepang membuka wawasan ilmu kepada masyarakat sebagai pengenalan budaya Jepang pada . Oleh karena itu, dalam program pemberdayaan semester ini, kami sebagai tim dosen bahasa Jepang ingin melakukan kegiatan pemberdayaan dalam bidang pengenalan dan pelatihan pembuatan makanan Jepang .

Menurut KBBI Kebudayaan adalah hasil kegiatan dan penciptaan batin (akal budi)

manusia seperti kepercayaan, kesenian, dan adat istiadat; **2** *Antr*keseluruhan pengetahuan manusia sebagai makhluk sosial yang digunakan untuk memahami lingkungan serta pengalamannya dan yang menjadi pedoman tingkah lakunya. *Origami* (折り紙, dari ori yang berarti “lipat”, dan kami yang berarti “kertas” merupakan seni tradisional melipat kertas yang berkembang menjadi suatu bentuk kesenian yang modern. Origami adalah sebuah seni lipat yang berasal dari Jepang. Di Indonesia sendiri origami bisa dikatakan memiliki ruang khusus bagi penggemarnya. Sejak di Play Group hingga taman kanak-kanak (TK), pelajaran keterampilan melipat kertas sudah diajarkan, mulai dari melipat kertas menjadi kipas, bunga, sampai hewan. Tapi beranjak dewasa, seni keterampilan itu tidak lagi dipelajari di sekolah, lambat laun orang mulai melupakan seni lipat ini. Namun diluaran, seni melipat kertas justru berkembang pesat, bahkan menjadi nilai tersendiri yang bernilai seni.

Seni melipat kertas yang sangat populer di negeri sakura ini, merujuk pada seni melipat kertas menjadi suatu bentuk atau gambaran tertentu. Bentuk yang dimaksud bisa berupa hewan, tumbuhan, ataupun benda tertentu. Dalam membuat origami dibutuhkan ketelitian, kesabaran, dan ketekunan.

### **Pengertian Budaya Menurut Para Ahli**

- **E. B Taylor dalam Soekanto** (1996:55) memberikan definisi mengenai kebudayaan ialah: "kebudayaan adalah kompleks yang mencakup pengetahuan kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat dan lain kemampuan-kemampuan yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat".
- **Selo Soemardjan dan Soelaeman Somardi** dalam Soekanto (1996:55) merumuskan "kebudayaan sebagai semua hasil karya, rasa dan cipta masyarakat.
- **Koentjaraningrat** Dari asal arti tersebut yaitu “colere” kemudian “culture” diartikan yaitu "*colere*" kemudian "*culture*" diartikan sebagai segala daya dan kegiatan manusia untuk mengolah dan mengubah alam (Koentjaraningrat dalam Soekanto, 1969: 55).
- **Linton**, Budaya adalah keseluruhan sikap & pola perilaku serta pengetahuan yang merupakan suatu kebiasaan yang diwariskan & dimiliki oleh suatu anggota masyarakat tertentu.

- **KBBI**, Budaya adalah sebuah pemikiran, adat istiadat atau akal budi. Secara tata bahasa, arti dari kebudayaan diturunkan dari kata budaya dimana cenderung menunjuk kepada cara pikir manusia.
- **Effat Al-Syarqawi** mendefinisikan bahwa pengertian budaya dari pandangan agama islam, adalah khazanah sejarah sekelompok masyarakat yang tercermin didalam kesaksian & berbagai nilai yang menggariskan bahwa suatu kehidupan harus mempunyai makna dan tujuan rohaniyah.

Melalui origami diharapkan bisa menciptakan berbagai bentuk sesuai keinginan melalui teknik origami. Seni origami sangat menyenangkan. Tidak hanya anak-anak, kaum muda dan orangtua pun banyak yang menyukai kegiatan ini. Hal itu membuat origami sebagai salah satu seni kerajinan tangan yang berkembang cepat di dunia.

Selain menyenangkan, kegiatan ini memiliki banyak manfaat lain, di antaranya dapat meningkatkan kreativitas dan motorik halus anak. Palsalnya, membuat origami membutuhkan ketelitian dan imajinasi sehingga saraf otak akan bekerja dengan baik. Tentu saja, dampaknya akan positif bagi perkembangan otak. Khalayak sasaran dalam program “ pengenalan dan pelatihan origami sebagai pengenalan budaya Jepang pada anak usia dini ” adalah guru-guru dan murid-murid PAUD ASSOVA yang memiliki ketertarikan terhadap budaya Jepang

Perumusan masalah dalam rencana kegiatan “ Program pengenalan dan pelatihan origami sebagai pengenalan budaya Jepang pada PAUD Assova ” ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aplikasi dari bentuk Tri Darma Perguruan Tinggi
2. Bagaimana pengenalan, pelatihan dan praktek Origami dapat mengenalkan salah satu budaya Jepang pada guru-guru dan murid-murid PAUD Assova.
3. Apakah pengenalan, pelatihan dan praktek origami sebagai pengenalan budaya Jepang pada anak usia dini dapat meningkatkan kemampuan motorik anak.

Tujuan program kegiatan “ pengenalan dan pelatihan origami sebagai pengenalan budaya Jepang pada PAUD Assova ” adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana aplikasi Tri Darma Perguruan Tinggi diterapkan dalam kegiatan sekolah
2. Untuk membuktikan bahwa pengenalan, pelatihan dan praktek origami dapat digunakan sebagai pengenalan budaya Jepang pada anak-anak usia dini.
3. Untuk membuktikan bahwa pengenalan, pelatihan dan praktek origami sebagai pengenalan budaya Jepang pada anak usia dini dapat meningkatkan kemampuan motorik anak.

Hasil akhir dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat diantaranya adalah:

1. Memberikan motivasi bagi dosen bahasa Jepang dalam mengabdikan ilmu yang dimilikinya kepada masyarakat di luar kampus
2. Memberikan motivasi dan semangat bagi guru-guru dan murid-murid PAUD ASSOVA untuk mengenal kebudayaan Jepang

## **2) METODE PENERAPAN**

Program Pelatihan pengenalan dan pelatihan origami sebagai pengenalan budaya Jepang pada anak usia dini melibatkan tiga orang dosen Bahasa Jepang sebagai pembina dan mahasiswa sebagai pendamping atau instruktur saat praktek pembuatan origami Jepang. Untuk tahap awal dosen akan memberikan materi pokok dan dasar tentang pengenalan budaya Jepang dan pengenalan origami dengan menggunakan slide presentasi yang sudah diselesaikan pada pengabdian sebelumnya.

Selanjutnya pada saat praktek pengenalan origami, dosen beserta mahasiswa menjadi instruktur praktek pembuatan origami.

Hasil dari pengabdian ini adalah mengajarkan pembuatan origami dengan tema menghias kelas. Dengan melibatkan tiga mahasiswa Unsada dan guru Paud bersama-sama membuat hiasan untuk kelasnya masing-masing. Kami melakukannya di tiga kelas tersebut dengan masa pengerjaannya hampir satu bulan



## DAFTAR PUSTAKA

Maksudi B. I. 2012. Sistem Politik Indonesia. *Pemahaman Secara Teoretik dan Empirik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Hal: 47-49

Deddy Mulyana dan Jalaluddin Rakhmat. *Komunikasi Antarbudaya: Panduan Berkomunikasi dengan Orang-Orang Berbeda Budaya*. 2006. Bandung: Remaja Rosdakarya. hal.25

<https://www.easypeasyandfun.com/easy-origami-for-kids/>

<https://www.origamiway.com/easy-origami.shtml>

<https://www.artforkidshub.com/origami/>